

KEAGENAN DALAM MENANGANI IZIN OLAH GERAK TUG BOAT/BARGE DI PELABUHAN PADA PT. MARINDO SUKSES BERSAMA BATAM

¹Lilis , ²Trimarjono Manurung,

^{1,2} KPNK , Politeknik Adiguna Maritim Indonesia Medan
email: lilismpd1976@gmail.com

Abstrak. PT. Marindo Sukses Bersama Batam adalah perusahaan yang bergerak di dalam bidang keagenan yang melayani pelayaran proses internasional maupun pelayaran lokal. Dalam arti perwakilan dari ship owner/ principle untuk pengurusan dokumen – dokumen dan kebutuhan-kebutuhan kapal di dalam pelabuhan. Agen merupakan yang melaksanakan pengurusan dokumen kapal kepada instansi pemerintah maupun swasta agar kapal dapat berlayar dan bersandar melakukan kegiatan disuatu pelabuhan. Selain PT.Marindo Sukses Bersama Batam juga melaksanakan izin olah gerak yang terlibat antara lain, yaitu Syahbandar, Bea Cukai, Imigrasi, Kepanduan dan BP laut Batam. Dalam pelaksanaan pengurusan izin olah gerak harus dilakukan dengan cepat dan tepat supaya terhindar dari keterlambatan perjanjian yang telah di buat maka untuk mengatasi masalah itu dibutuhkan hubungan yang baik dengan instansi – instansi yang terkait di pelabuhan. Dalam mencapai tujuan agen harus aktif dalam bekerja, mengurus dan menangani kebutuhan kapal sehingga pengguna jasa tidak mengalami kerugian atas keterlambatan olah gerak kapal dan keberangkatan kapal atas waktu yang telah disepakati. Dalam hal ini PT. Marindo Sukses Bersama Batam harus bisa mengatasi dan berusaha meningkatkan pelayanannya.Selain itu manajemen juga harus bisa mengambil kebijakan – kebijakan yang tepat untuk kinerja pelabuhan Batam dapat ditingkatkan sehingga kegiatan pelabuhan dapat bekerja secara efektif dan efisien.

Kata Kunci : Agen, olah gerak, dan tug boat

Abstract. PT. Marindo Sukses Bersama Batam is a company engaged in the field of agency that serves international shipping processes and local shipping. In the sense of a representative of the ship owner / principle for the management of documents and ship needs in the port. Agents are those who carry out the management of ship documents to government and private agencies so that ships can sail and dock to carry out activities at a port. In addition, PT. Marindo Sukses Bersama Batam also carries out permits for movement involved, including Harbor Master, Customs, Immigration, Scouting and BP Laut Batam. In the implementation of the management of permits for movement must be carried out quickly and accurately in order to avoid delays in the agreement that has been made, so to overcome this problem a good relationship is needed with the related agencies at the port. In achieving the goal, agents must be active in working, managing and handling ship needs so that service users do not experience losses due to delays in ship movement and ship departure at the agreed time. In this case, PT. Marindo Sukses Bersama Batam must be able to overcome and strive to improve its services. In addition, management must also be able to take appropriate policies to improve the performance of Batam port so that port activities can work effectively and efficiently.

Keywords: Agents, maneuvers, and tug boats

PENDAHULUAN

Negara Indonesia merupakan Negara maritim sudah pasti dan jelas pengangkutan dengan kapal memegang peranan yang sangat penting dalam negeri maupun luar negeri, karena usaha bidang angkutan laut memegang peranan penting dalam perkembangan perekonomian suatu Negara dan untuk menunjang kelancaran pengangkutan dengan menggunakan transportasi laut, pelabuhan juga memegang peranan penting dalam mempengaruhi kelancaran kegiatan kapal.

Perusahaan pelayaran dalam negeri dan luar negeri memproduksi atau menyendiakan jasa angkutan laut menyangkut muatan dari suatu pelabuhan ke pelabuhan tujuan sesuai dengan trayek - trayek yang dilayani baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Usaha keagenan timbul karenan disebabkan pertimbangan dari sebuah perusahaan pelayaran yang akan melakukan ekspansi usahanya ke pelabuhan tertentu, namun untuk mendirikan sebuah cabang perusahaan dinilai memerlukan dana yang tidak sedikit, sementara frekuensi kunjungan kapal di pelabuhan tersebut kecil maka dengan pertimbangan tersebut perusahaan cukup dengan menunjukan sebuah perusahaan pelayaran sebagai agen.

Menurut Undang - Undang No. 17 tahun 2008 tentang pelayaran menentukan bahwa kapal asing yang beroperasi di pelabuhan – pelabuhan Indonesia wajib menunjuk perusahaan pelayaran nasional selaku

agen umum (general agent) untuk melayani kapal - kapalnya yang masuk ke Indonesia.

Dalam melaksanakan tugas keagenan, maka agen umum (general agent) akan menunjukan port agent sebagai pelaksananya, yaitu cabang dari perusahaan pelayaran yang menjadi agent umum (general agent) tersebut. Selanjut nya apabila suatu pelabuhan agen umum (general agent) tidak membuka cabangnya, maka agen umum (general agent) akan menunjuk cabang dari perusahaan pelayaran lainnya dengan pelabuhan tersebut sebagai sub agent.

Dalam penjelasan di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa agen (port agent) dengan cabang perusahaan pelayaran tugasnya sama, hanya saja beda pada statusnya. Tugas yang sama itu adalah sama – sama melayani kepentingan dan kebutuhan kapal – kapal keagenan selama beroperasi di pelabuhan. Salah satu kegiatan keagenan ini dilaksanakan oleh PT. Marindo Sukses Bersama Batam yang menangani Kapal Tugboat - Tongkang. Operasi pelayanan Kapal meliputi :

1. Menyiapkan tempat sandar/Tambat Kapal
2. Mengurus clearance in/ out Kapal olah gerak kapal dan operasi muatan.
3. Memenuhi kebutuhan kapal dan permintaan nahkoda kapal.

METODE PENELITIAN

Penulisan penelitian ini mengumpulkan data dengan menggunakan metode diantaranya sebagai berikut :

A. Metode Pengamatan Lapangan (Field Study)

Metode mengumpulkan data dengan melaksanakan kegiatan pekerjaan langsung terhadap objek penelitian dengan pihak perusahaan, sehingga penulis dapat melihat langsung proses kegiatan yang di lakukan pihak perusahaan dipelabuhan dan mengurus surat izin olah gerak kapal dalam area pelabuhan Batam.

B. Metode Wawancara (Interview)

Penulis melakukan secara langsung dengan para pejabat instansi dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Keagenan Dalam Menangani Pengurusan Izin Olah Gerak Kapal Tugboat/Barge Dalam Area Pelabuhan Batam

1. Olah gerak kapal.

Olah gerak kapal adalah kemampuan sebuah kapal untuk bergerak dari suatu tempat ke tempat lain dalam area pelabuhan Batam yang ingin dikehendaki. Jadi dalam makalh ini olah gerak kapal dilakukan karena ada keperluan kapal untuk membongkar / muat barang / material dan juga ada kalanya untuk perbaikan kapal di dermaga atau dock yang di anggap selesai.

2. Surat izin olah gerak

Surat izin olah gerak kapal adalah suatu dokumen atau surat dokumen atau surat yang dikeluarkan / ditertibkan oleh syahbandar yang digunakan kapal sebagai surat untuk melakukan pergerakan sekitar perairan pulau Batam dengan ketentuan kapal harus memenuhi persyaratan yang telah di tetapkan

Pada umumnya pengurusan surat izin olah gerak kapal yang dilaksanakan yaitu, sesuai dengan permintaan pelanggan untuk kepentingan kegiatan kapal tongkang yaitu suatu kegiatan untuk melakukan penyadaran atau keluar dari tempat penyadaran kapal tongkang untuk mencegah terjadinya tabrakan atau benturan terhadap dermaga atau kapal yang ada disekitar dermaga, adapun yang di lakukan oleh kapal berupa penarikan atau pendorongan kapal tongkang.

3. Instansi – Instansi Yang Terkait Dalam Pengurusan Izin Olah Gerak Kapal.

a. Syahbandar

Syahbandar adalah yang melaksanakan port clearance dan izin olah gerak kapal, yaitu pemeriksaan surat – surat kapal.

b. BP (Badan Pengusahaan) Laut Batam.

BP laut adalah instansi yang berada dibawah pimpinan kantor pelabuhan batam yang mempunyai tugas untuk melakukan pengawasan keberadaan kapal di pelabuhan, memberikan pelayanan tambat/ sandar pada sektor – sektor yang telah di tentukan, setiap kapal yang

akan sandar maka agen harus memberitahu kepada kantor BP laut sesuai dengan sector yang telah di tetapkan.

4. Dokumen-dokumen yang diperlukan agen dalam pengurusan izin olah gerak kapal.
 - a. Dokumen Untuk Syahbandar.
 - 1) Surat permohonan olah gerak kapal
Surat permohonan olah gerak kapal adalah surat yang diajukan oleh perusahaan yang tertuju kepada kepala bidang kesyahbandaran. Adapun data - data yang terdapat dalam permohonan olah gerak kapal adalah sebagai berikut :
 - a) Nama kapal
 - b) Nahkoda Jumlah crew
 - c) Berat kotor kapal
 - d) Bendera kapal
 - e) Tiba dari/ tanggal/ jam
 - f) Posisi kapal
 - g) Bergerak dari/ pelabuhan asal kapal
 - h) Tujuan pergerakan kapal
 - i) Nomor registrasi dikantor syahbandar
 - j) Tanggal kegiatan pergerakan kapal
 - 2) Foto Copy Pernyataan Umum Kapal (PUK)
Dokumen ini berisi tentang data – data kapal yang dikeluarkan oleh Kantor Pelabuhan Batam.
 - 3) Last port clearance atau Surat Izin pergerakan terakhir kapal.
Yaitu surat yang digunakan kapal dalam melakukan pergerakan sebelumnya. Misalnya, apabila kapal melakukan pergerakan terakhir dari luar pelabuhan batam maka yang akan dilampirkan adalah surat izin persetujuan olah gerak kapal yang asli.
 - 4) Surat pernyataan Nahkoda (Master Declaration)
Surat ini merupakan surat yang di tanda tangani oleh Nahkoda kapal dan stempel nahkoda kapal yang berisi tentang nama Nahkoda kapal, nama kapal, GT kapal, beserta jabatan di kapal.
 - 5) Foto copy memorandum
Merupakan daftar nama dokumen – dokumen kapal dan tanggal masa berlaku dokumen kapal dan tempat penerbitan dokumen kapal.
 - 6) Daftar awak kapal (crew list)
Daftar nama – nama anak buah kapal yang berada di atas kapal termasuk Nahkoda kapal.
 - 7) Foto copy Surat ukur kapal (International tonnagei cerficate).
 - b. Dokumen untuk Bea dan Cukai
Adapun dokumen yang dilampirkan untuk mendukung pengurusan olah gerak kapal adalah sebagai berikut :
 - 1) Surat permohonan olah gerak kapal
 - 2) Foto copy rencana kedatangan sarana pengangkut (BC 1.0)
 - 3) Foto copy inward manifest (BC 1.1)
 - 4) Foto copy persetujuan olah gerak kapal.
 - c. Dokumen untuk Imigrasi

Instansi imigrasi terlibat dalam olah gerak jika ada crew yang berkewarganegaraan asing, maka pihak imigrasi melakukan pengawasan dan passport crew harus sign on pada kapal yang di wakili.

- d. Dokumen untuk kepanduan
Adapun dokumen – dokumen yang diajukan untuk penggunaan jasa pandu (pilot) adalah sebagai berikut :
 - 1) Surat Permohonan pandu kapal
Surat permohonan yang ditujukan kepada kasie pemanduan dan penundaan kapal. Adapun data yang terdapat dalam surat permohonan tersebut adalah :
 - a) Nama kapal
 - b) Bendera
 - c) Berat kotor
 - d) Ukuran (length, Breath, Depth)
 - e) Tanggal Masuk/ Dari
 - f) Draft Masuk (Depan dan Belakang)
 - g) Pandu Masuk
 - h) Draft Keluar (Depan dan Belakang)
 - i) Pandu keluar
- Adapun ketentuan dalam penyelenggaraan pemanduan adalah :
- 2) Setiap kapal berukuran tonase kotor GT. 500 (lima ratus tonnase) atau lebih yang berlayar di perairan wajib pandu, wajib menggunakan pelayanan wajib pandu.
 - 3) Atas pertimbangan keselamatan pelayaran dari pengawasan pemanduan dan atas permintaan Nahkoda, kapal berukuran kurang dari GT. 500 (Lima ratus Grosse Tonnage) yang berlayar di perairan wajib pandu luar biasa dapat di berikan pelayanan jasa pemandu.
 - 4) Pelayanan jasa pemanduan diperairan wajib pandu berlaku 24 jam
 - 5) Foto copy PUK (Pernyataan Umum Kapal)

e. Dokumen untuk BP Laut Batam
Apabila kapal akan memasuki suatu pelabuhan dengan kegiatan tertentu, agen mengajukan dokumen antara lain,yaitu :

- 1) Permohonan untuk kegiatan kapal (Bentuk : 1 A)
- 2) Last port clearance atau Surat Izin pergerakan terakhir kapal.
- 3) Melampirkan foto copy surat laut dan surat ukur kapal.

B. Masalah Yang Dihadapi Dalam Pelaksanaan Pengurusan Izin Olah Gerak Kapal

Dalam pelaksanaan pengurusan izin olah gerak kapal, tentu saja tidak berjalan dengan mulus seperti yang diharapkan, penyebabnya karena pengurusannya tidak hanya ditangani oleh satu instansi dan tempat pengurusannya tidak hanya satu tempat. Kendala yang dihadapi sangatlah banyak dan menyita waktu, sehingga menimbulkan masalah saat pengajuan Surat izin persetujuan olah gerak.

Kendala – kendala yang di hadapi oleh PT. Marindo Sukses Bersama Batam dalam pengurusan izin olah gerak kapal di pelabuhan Batam adalah sebagai berikut :

1. Tempat pengurusan izin olah gerak kapal tidak hanya satu tempat dan jarak yang berjauhan antara instansi yang satu dengan instansi yang lainnya, sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama.
2. Keterbatasan alat transportasi karyawan / kantor dalam melayani kebutuhan kapal bila akan mengolah gerak.
3. Keterlambatan informasi yang diperoleh atau secara tiba - tiba penyampaian informasi saat kapal melakukan maneuver.
4. Kerusakan jalan menuju dermaga yang mengakibatkan lamanya operasional tiba di dermaga.
5. Saat melakukan kegiatan juga sangat mempengaruhi kegiatan operasional dan kegiatan pergerakan kapal serta cuaca.

C. Penyelesaian Masalah

Untuk menangani atau mengurangi kendala – kendala yang sering dihadapi, maka perlu diadakannya antisipasi atau solusi untuk menyelesaikan masalah, yakni :

1. Setiap ada kegiatan arus diselesaikan, jika ada informasi mendadak tentang kegiatan kapal supaya dapat segera di laksanakan dan perlunya saling membantu antara karyawan agar , pekerjaan dapat diselesaikan dengan cepat, tepat.
2. Dalam setiap kegiatan harus di laksanakan dengan cepat dan tepat agar terindar ari keterlambatan.
3. Dalam segala tindakan harus dilakukan kerja sama antar karyawan dengan baik dan para operasional dan saling membantu supaya setiap kegiatan dapat terlaksana dengan baik.

Secara garis besar ada 3 jenis agen yaitu : General Agent, Sub Agent atau Agen dan Cabang Agen

1. General Agent (Agen Umum)

Adalah suatu perusahaan pelayaran nasional yang ditunjuk oleh perusahaan pelayaran asing untuk melayani kapal-kapal miliknya selama berlayar dan singgah di pelabuhan di Indonesia. Persyaratan sebagai General Agent (KM 33 Tahun 2001, Bab V, Pasal 45 Ayat (1) s.d (4). :

- a. Perusahaan Pelayaran Indonesia yang memiliki kapal berbendera Indonesia berukuran minimal 5.000 GRT baik secara kumulatif.
 - b. Memiliki bukti Perjanjian Keagenan Umum (Agency Agreement) atau Surat Keagenan Umum
2. Sub Agent

Adalah suatu perusahaan pelayaran yang ditunjuk oleh General Agent untuk melayani kebutuhan kapal di suatu pelabuhan.

Sub agen ini sebenarnya berfungsi sebagai wakil atau agen dari general agent.

3. Cabang Agen

Adalah cabang dari General Agent di suatu pelabuhan tertentu. Secara garis besar dalam usaha pelayaran niaga terdapat 2 jenis sistem pelayaran yaitu liner dan tramper. Pelayaran liner akan menunjuk general atau booking agent untuk mengurus muatan dan kapalnya. Sedangkan tramper akan menunjuk agen khusus(special agent) karena hanya di pakai pada saatnya kapal miliknya di-carter di suatu pelabuhan dimana kapal melakukan bongkar ataupun muat.

D. Dokumen Kapal (Ship's Document)

Dokumen kapal adalah dokumen yang harus dimiliki kapal, dimana dokumen tersebut menyatakan kesempurnaan kapal dalam berbagai fungsi dibidang tertentu.

1. Ship's Registry (Certificate Of National

Ship's Registry (Certificate Of National adalah sertifikat tanda kebangsaan. Artinya kapal tersebut berhak mengibarkan bendera dari negara dan berhak atas perlindungan hukum tertentu dari negara tersebut.

2. Load line Certificate (Sertifikat Lambung Timbul)

Load Line Certificate (Sertifikat Lambung Timbul) adalah sertifikat mengenai persyaratan lambung timbung yang minimum dan maksimum agar stabilitas kapal terpelihara.

3. Safety Radio Telegraphy Certificate

Safety Radio Telegraphy Certificate adalah sertifikat yang menetapkan kapal dilengkapi dengan pesawat penerima dari pesawat radio yang memenuhi syarat sesuai dengan kelas kapal.

4. Tonage Certificate (Surat Ukur)

Tonage Certificate (Surat Ukur) adalah surat yang menyebutkan ukuran – ukuran penting kapal, Tonage, LOA, LBP, Lebar, Ukuran Palka.

5. Sertifikat Keselamatan perlengkapan (Life Raft Certificate dan Co2 Intalation Certificate)

Serta Keselamatan Konstruksi adalah sertifikat yang mengeluarkan setelah memenuhi syarat nautis dan teknis (Badan kapal, Perlengkapan Kapal, Mesin-mesin, Penataan Lensa, Pemadam Kebakaran, Perkasa Jangkar, Kemudi) memenuhi syarat.

6. Sertifikat Pencegahan Oleh Minyak

Sertifikat Pencegahan Oleh Minyak adalah sertifikat yang menyatakan bahwa kappa sudah dilengkapi peralatan yang sudah disyaratkan.

7. Ship Sanitation Control Examtion Sertificate (SSCEC)

Ship Sanitation Control Examtion Sertificate (SSCEC) adalah sertificate yang menyatakan bahwa kapal tersebut terbebas dari wabah penyakit. SSCEC ini berlaku selama 6 (Enam) bulan setelah sertifikat ini berakhir maka harus dilakukan perpanjangan kembali.

8. Buku Kesehatan (Health Book)

Buku kesehatan (Health Book) adalah pernyataan bahwa ABK bebas dari wabah penyakit, buku ini dikeluarkan oleh dinas kesehatan pelabuhan setiap tanggal berangkat.

9. Sertificate Keselamatan (Sefety Certificate)
Sertificate Keselamatan (Safety Certifivate) adalah persyaratan bahwa kapal penumpang telah memenuhi syarat diantaranya: Badab Kapal, Mesin, Kedap Air, Alat-alat Penolong, Radio Telegraph, dan sebagainya.
10. Hull Classiffication dan marchinery classification
Hull classification dan machinery classifficaton merupakan tunda kelas disalah satu biro klasifikasi. Sertifikat ini diperbarui setiap selesai Special Surfey (Empat atau Lima Tahun Sekali).
11. RPT (Rencana Pola Trayek)
RPT (Rencana Pola Trayek) adalah sertifikat yang berisi tentang pelabuhan-pelabuhan yang dapat disinggahi dan muatan-muatan yang dapat di muat.
12. Daftar Anak Buah Kapal (Crew List)
Daftar Anak Buah Kapal (crew List adalah data-data yang berisi Anak Buah Kapal, Nama Perusahaan, Pelabuhan Asal, dan Pelabuhan Tujuan.
13. Keterangan Susunan Perwira
Keterangan Susuna Perwira merupakan keterangan susunan perwira yang ada di atas kapal keterangan susunan perwira ini masa berlakunya ada 2 (dua) macam yaitu:
 - a. Berlaku Untuk 1 (Satu) kali pelayaran dari pelabuhan asal ke pelabuhan tujuan.
 - b. Permanen artinya jika tidak ada pengganti perwira maka keterangan susunan perwira tetap berlaku.
14. Look Book
Look Book adalah buku harian kapal yang harus diisi oleh bagian deck mesin selama diatas kapal, selama setiap 3 (Tiga) bulan sekali, pihak syahbandar melakukan Exhibitum(Pengesahan Oleh Pihak Syahbandar).
15. Warta Kapal (Harbour Report)
Warta Kapal (Habour Repot) merupakan warta kapal yang berisikan segala keterangan Mengenai Kapal, Muatan, Air Tawar, Dan Bahan Bakar.

KESIMPULAN

Bahwa peranan keagenan dalam menangani izin olah gerak tug boat/Barge di Pelabuhan pada PT. Marindo Sukses Bersama Batam terlaksana sesuai prosedur. Namun berjalan sesuai proses masih dilalui kedepannya, Kendala yang dihadapi dalam pengurusan olah gerak kapal ialah jauhnya kantor intansi - intansi yang terkait dari perusahaan PT. Marindo Sukses bersama Batam sehingga memperlambat dalam pengurusan dokumen olah gerak kapal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ginting, D., & Siska, E. (2021). Prosedur Penerbitan Delivery Order Dalam Pengambilan Container Pada Pt. Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan Cabang Medan. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 3(1), 155-160.
- Ginting, D., & Ginting, D. G. (2021). PERANAN KEAGENAN KAPAL DALAM MELAYANI PENGISIAN AIR BERSIH UNTUK KEBUTUHAN KM. AMRTA VII Pada PT. GESURI LLOYD CABANG KUALA TANJUNG. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 3(2), 245-249.
- Ginting, D. (2021). PENANGANAN PENGANGKUTAN BARANG MELALUI CONTAINER PADA PT. ELANG SRIWIJAYA PERKASA PALEMBANG. *Agriprimatech*, 5(1), 23-30.
- Ginting, D., Sahid, M., Ridho, S., & Perangin-Angin, R. R. B. (2023). PERANAN KEAGENAN TERHADAP AKTIVITAS KAPAL BERBENDERA INDONESIA YANG BEROPERASI SECARA INTERNASIONAL PADA PT. PENGUIN FERRY JASA INTERNASIONAL. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 5(1), 475-479.
- Ginting, D., Sahid, M., & Tarigan, E. M. B. (2021, November). PROSES PERGANTIAN CREW PADA KAPAL MV. ELISABETH OLDENDORF OLEH PT. SEA ASIH LINES (SAL) CABANG BELAWAN. In *Prosiding Seminar Nasional (Vol. 3, No. 1, pp. 213-224)*.
- Ginting, D., Taruna, T., & Raja, B. (2022). IZIN TINGGAL CREW ASING YANG AKAN BEKERJA DI ATAS KAPAL LAY UP PADA PT. ANSARI SHIPPING BATAM DI PELABUHAN BATU AMPAR. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 4(2), 400-406.
- Ginting, D. (2019). PENGARUH BRIDGE DAN ENGINE ROOM SIMULATOR TERHADAP TINGKAT KETERAMPILAN TARUNA AKADEMI MARITIM INDONESIA MEDAN. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 1(2).
- Lasse, ManajemenKepelabuhanan. Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2014. Lingga, KamusPelayaran & Perkapalan. Depok : PermataPress, 2019.
- Lasse. D,A. Manajemen Kepelabuhan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- Lilis, L., Dirhamsyah, D., Fransiska, E., & Sartika, D. (2023). PELAKSANAAN EKSPOR IKAN PARI KE NEGARA SINGAPORE PADA CV. INDO PACIFIC JAKARTA. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 5(1), 469-474.

- Lilis, L., Fransiska, E., & Situmeang, C. I. U. (2021). PROSEDUR PENANGANAN DOKUMEN KAPAL MUATAN CURAH KERING DI DERMAGA TUKS INALUM PADA PT. GESURI LLOYD CABANG KUALA TANJUNG. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 3(2), 257-263.
- Lilis, L., & Rizki, M. U. (2022). AKTIVITAS PELAYANAN PENUMPANG KAPAL KM. WIRA ONO NIHO DI DERMAGA PELABUHAN PADA KANTOR KESYAHBANDARAN DAN OTORITAS PELABUHAN KELAS IV SIBOLGA. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 4(2), 394-399.
- Lilis, L., Siregar, N. S., & Abdullah, P. (2022). TATA CARA PERPANJANGAN SERTIFIKAT KONSTRUKSI KAPAL PADA KANTOR KSOP (KESYAHBANDARAN DAN OTORITA PELABUHAN) KELAS I DUMAI OLEH PT. WASAKA INDONESIA JAYA DUMAI. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 4(1), 318-324.
- Lilis, L., & Fadillah, N. (2021). PROSEDUR PENANGANAN CREW KAPAL ASING YANG MASUK KE PERAIRAN INDONESIA PADA PT. BAHARI EKA NUSANTARA CABANG BATAM. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 3(1), 168-175.
- Kosasih Engkos dan Soewodo, Hananto. *Manajemen Perusahaan Pelayaran*. Jakarta :PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- Moenir, A.S. *Manajemen Pelayaran Umum Di Indonesia* Jakarta :Bumi Aksara, 2014.
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 65 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan dan Pengusahaan Keagenan Kapal
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 154 Tahun 2015 Tentang Pelayanan Surat Persetujuan Syahbandar Secara online.
- Suryono, R,P . *Shipping. Pengangkutan Intermodal Ekspor Inpor Melalui Laut*. Jakarta : PPM, 2003 .
- Tanjung, A. A., Lilis, L., & Sabila, F. H. (2024). TATA CARA PELAYANAN DAN PENANGANAN CREW SIGN ON DAN SIGN OFF PADA CREW KAPAL ASING DI KANTOR IMIGRASI BELAWAN OLEH PT. KARANA LINE CABANG BELAWAN. *Jurnal Adiguna Maritim Indonesia*, 1(1), 33-36.
- Undang – undang Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2008, Tentang Pelayaran.